



PELATIHAN E-COMMERCE PADA UMKM TEKAT TIGA DARA

Yudho Wibowo¹⁾, Marwansyah²⁾, Frilla Degustia³⁾, Indriaty⁴⁾

^{1), 2), 4)} Prodi Manajemen STIE Dharma Putra

³⁾ Prodi D3 Akuntansi STIE Dharma Putra

Email: yudhowibowo@stiedharmaputra.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan kota pekanbaru juga menimbulkan perkembangan bagi pelaku usaha, tercatat pelaku UMKM di Kota Pekanbaru tahun 2022 mencapai 25.335, jumlah pelaku UMKM ini mengalami peningkatan sebesar 26,40 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang dan penggerak roda perekonomian. Hal ini dilihat dari kegiatan usaha kecil yang signifikan baik dari sector tradisional maupun modern. UMKM menjadi kuat karena keberadaannya tersebar di seluruh penjuru negeri serta UMKM memiliki beberapa keunggulan di beberapa faktor yakni kemampuan fokus yang spesifik, fleksibilitas nasional, biaya rendah, dan kecepatan inovasi. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra berlangsung pada Bulan Maret tahun 2022 dengan Objek Pengabdian pada UMKM Tekat Tiga Dara, beralamat di Jl. Dahlia Gang Jati Komp. Perumahan Dinas Kejaksaan Tinggi Riau no. 5, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru. Sehingga pada kegiatan yang dilakukan oleh team PKM STIE Dharma Putra adalah melakukan memusatkan pada dua hal sub topik yaitu Pengenalan dan Pelatihan e-commerce dan konsultasi bisnis online. Setelah diberikan pemaparan topik tentang e-commerce, terlihat peserta antusias dalam mendengarkan dan aktif bertanya mengenai e-commerce karena bagi sebagian anggota UMKM Tekat Tiga Dara masih ada yang awam mengenai e-commerce. Materi materi yang disampaikan merupakan materi simple dan aplikatif sehingga diharapkan audience tidak mudah lelah dan dapat berinteraksi secara aktif dengan para narasumber.

Kata kunci: E-commerce, UMKM Tekat Tiga Dara.

ABSTRACT

The development of the city of Pekanbaru has also led to developments for business actors, it was recorded that MSME actors in Pekanbaru City in 2022 reached 25,335, and the number of MSME players has increased by 26.40 percent compared to the previous year. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the pillars and drivers of the economy. This can be seen from the significant small business activities in both the traditional and modern sectors. MSMEs are strong because their presence is spread throughout the country and MSMEs have several advantages in several factors, namely the ability to focus specifically, national flexibility, low costs, and speed of innovation. Community Service Activities (PKM) carried out by the LPPM STIE Dharma Putra team will take place in March 2022 with the Object of Service to UMKM Tekat Tiga Dara, having its address at Jl. Dahlia Gang Jati Komp. Riau High Prosecutor's Office Housing No. 5, district. Sukajadi, Pekanbaru City. So that the activities carried out by the STIE Dharma Putra PKM team focused on two sub-topics, namely the introduction of e-commerce and online business consulting. After being given a presentation on the topic of e-commerce, it was seen that the participants were enthusiastic in listening and actively asking questions about e-commerce because some Tekat Tiga Dara MSME members there were still those who were unfamiliar with e-commerce. The material presented is simple and applicable so it is hoped that the audience will not get tired easily and can interact actively with the resource persons.

Key words: E-commerce, MSMEs, Tekat Tiga Dara.

PENDAHULUAN

Kota Pekanbaru secara geografis terletak antara 101° 14' – 101° 34' Bujur Timur dan 0° 25' – 0° 45' Lintang Utara. Ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 – 50 meter. Sedangkan permukaan wilayah bagian utara merupakan daratan landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar 5 – 11 meter, dan dibelah oleh aliran Sungai Siak, yang mengalir dari barat hingga ke timur, serta memiliki beberapa anak sungai seperti sungai; Umban Sari, Sail, Air Hitam, Sibam, Setukul, Kelulut, Pengambang, Ukai, Sago, Senapelan, Limau dan Tampan.

Kota Pekanbaru terletak pada ketinggian 5 – 50 meter di atas permukaan laut. Kawasan pusat kota dan sekitarnya relatif datar dengan ketinggian rata-rata antara 10-20 meter di atas permukaan laut. Sedangkan kawasan Tenayan dan sekitarnya umumnya mempunyai ketinggian antara 25-50 meter di atas permukaan laut. Kawasan yang relatif tinggi dan berbukit terutama dibagian utara kota, khususnya di Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir dengan ketinggian rata-rata sekitar 50 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayah Kota Pekanbaru (44%) mempunyai tingkat kemiringan antara 0-2% atau relatif datar. Sedangkan wilayah kota yang agak landai hanya berjumlah sekitar 17%, landai 21%, dan sangat landai 13%. Sedangkan yang relatif curam hanya sekitar 4 – 5% yang terdapat di Kecamatan Rumbai Pesisir.

Perkembangan kota pekanbaru juga menimbulkan perkembangan bagi pelaku usaha, tercatat pelaku UMKM di Kota Pekanbaru tahun 2022 mencapai 25.335, jumlah pelaku UMKM ini mengalami peningkatan sebesar 26,40 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang dan penggerak roda perekonomian. Hal ini dilihat dari kegiatan usaha kecil yang signifikan baik dari sector traditional maupun modern. UMKM menjadi kuat karena keberadaannya tersebar di seluruh penjuru negeri serta UMKM memiliki beberapa keunggulan di beberapa faktor yakni kemampuan fokus yang spesifik, fleksibilitas nasional, biaya rendah, dan kecepatan inovasi. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Alhawariy, 2021; Sarosa & Samiaji, 2012; Wulansari, Hakim, & Ramdani, (dalam Nurmasari & Eka Komalasari, 2021) menemukan fakta bahwa Usaha Menengah Kecil Menengah (UMKM) sebagai salah satu penyerap tenaga kerja dan kontributor dan tiang utama pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan suatu negara. Defenisi UMKM berdasarkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dapat di lihat dari kuantitas tenaga kerja, dengan kriteria sebagai berikut: Usaha kecil yaitu usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5-19 orang, usaha menengah yaitu usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 - 99 orang.

Tekat Tiga Dara merupakan salah satu UMKM yang ada di Kota Pekanbaru yang berada di Jalan Dahlia Gg. Jati Komplek kejaksaan No.5 Kota Pekanbaru. Tekat Tiga Dara bergerak dibidang kerajinan khas melayu riau yaitu sulam tekat, yang terdiri dari sulam tekat prada, sulam tekat sunyi, sulam tekat galang dan sulam tekat payek. Umkm yang sudah berdiri sejak 2009 ini juga membawahi dua kelompok usaha bersama yaitu Kuntum Bertuah yang bergerak dibidang kerajinan, seperti sulam tekat, pembuatan tanjak, dompet berbahan dasar songket dan kerajinan lainnya dan yang kedua adalah Mekar Bersemi yang bergerak dibidang makanan terdiri dari makanan basah dan makanan kering seperti buluh cermai dan keripik melayu yang merupakan produk unggulan dari produk mekar bersemi.

Ketua KUB sekaligus pendiri Tekat Tiga Dara, Tengku syarifah nurila Zahra menceritakan awal mula usaha kreatif itu dari keinginannya melestarikan salah satu budaya melayu yaitu membuat sulaman yang mulai ditinggalkan anak muda. Dijelaskan pula saat merintis, modal

awal hanya dari tabungan 2 juta Rupiah dan dibelikan kain untuk bahan sulaman. Lalu dari kenalan dan tetangga akhirnya berminat dengan hasil kreasi yang dibuatnya. Berkat ketekunan dan konsistensi, selama 3 tahun menjalani usaha produk sulaman Tekat Tiga Dara mulai dikenal masyarakat luas dan owner mulai diajak ke berbagai kegiatan mulai tingkat kelurahan, kecamatan, hingga kota Pekanbaru dan bisa mengikuti Jambore PKK Provinsi Riau, bahkan tingkat Nasional. Pada tahun 2018 UMKM Tekat Tiga Dara terpilih sebagai usaha terbaik oleh Markplus Inc dalam Gebyar UKM 2018 yang bertema UKM Jaman Now di Pekanbaru. Kriteria penilaian meliputi produktivitas, kreativitas, dan semangat kewirausahaan. UMKM Tekat Tiga Dara telah mengikuti pameran kerajinan tangan di wilayah Kalimantan, Jakarta, Medan, Bandung, Batam, Sulawesi, Purwokerto, dan Bali dengan dukungan Dinas Koperasi dan UMKM KotaPekanbaru. Bahkan dengan dukungan Kamar Dagang Dan Industri Provinsi Riau. UMKM Tekat TigaDara telah mengikuti pameran kerajinan tangan di Jepang dan Malaysia. UMKM Tekat Tiga Dara jugamenjalin kerjasama dengan Hypermarket di kota Pekanbaru. Setiap produk dari wirausaha akan mempunyai tahap penurunan permintaan pasar, maka dibutuhkan kreativitas dan inovasi dengan memahami konsep daur hidup melalui penciptaan produk-produk baru setiap kurun waktu tertentu sesuai jenis produknya, supaya tetap dapat eksis bersaing dan usahanya tetap berkembang. Begitu juga dengan KUB/UMKM tekat tiga dara, pernah mengalami pasang surut dalam penjualan produknya. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tentang strategi pemasaran, serta kreatifitas dan inovasi produk serta pemanfaatan media online dalam pengembangan strategi pemasaran bertujuan untuk meningkatkan kinerja pemasaran UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru.

Pemasaran merupakan kegiatan koneksi antara kastemer dan pemasar. Menurut (Kotler, dkk, 2017:20) Konektivitas bisa dibilang merupakan pengubah permainan terpenting dalam sejarah pemasarannya. Memang, itu tidak lagi dianggap sebagai kata kunci baru, tetapi telah mengubah banyak aspek pemasaran dan tidak menunjukkan tanda-tanda melambat.

Konektivitas mempercepat dinamika pasar ke titik di mana hampir tidak mungkin bagi perusahaan untuk berdiri sendiri dan mengandalkan sumber daya internal untuk menang. Sebuah perusahaan harus menghadapi kenyataan bahwa untuk menang harus bekerjasama dengan pihak eksternal bahkan melibatkan partisipasi pelanggan.

Dampak konektivitas saat ini telah merambah pada bisnis online yang telah mengambil porsi pasar yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, walaupun tidak akan sepenuhnya menggantikan bisnis offline. Namun pemasaran "gelombang baru" online pada akhirnya akan menggantikan pemasaran offline. Pasar online saat ini semakin didukung oleh perangkat berteknologi tinggi, sehingga menghasilkan interaksi sentuhan menjadi tinggi dan menjadi diferensiasi baru.

Masalahnya adalah masih banyak pelaku usaha yang bahkan tidak tahu dasar-dasarnya pemasaran digital, ini berarti dapat dikatakan mereka tidak mengerti bagaimana elemen mereka yang relatif kecil cocok dengan pemasaran strategis organisasi.

E-commerce adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan bisnis apa pun yang dilakukan secara online, termasuk penjualan, pemasaran, rekrutmen, dan logistik. Untuk beberapa alasan, e-bisnis digunakan untuk menggambarkan inisiatif bisnis online strategis (Charlesworth, 2018:163).

Pada saat memasuki era Marketing 4.0 di dunia yang semakin digital, pemusatan individu akan semakin penting. Pemasar perlu lebih merangkul kekuatan pemasaran yang berpusat pada

manusia, di mana kecerdasan buatan dan robotika terintegrasi ke dalam kehidupan sehari-hari manusia terutama pada smartphone.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diamanatkan oleh Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi disamping melaksanakan pendidikan dan penelitian.

Agenda Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra berlangsung pada Bulan Maret tahun 2022 dengan Objek Pengabdian pada UMKM Tekat Tiga Dara, beralamat di Jl. Dahlia Gang Jati Komp. Perumahan Dinas Kejaksaan Tinggi Riau no. 5, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru.

Tema yang diusung pada kegiatan ini adalah **"Pelatihan e-commerce Pada UMKM Tekat Tiga Dara"**



Gambar 1. Batik Pekanbaru, salah satu produk yang baru dikembangkan oleh UMKM Tekat Tiga Dara

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di UMKM Tekat Tiga Dara adalah berupa pengenalan terhadap ecommerce dan konsultasi pemasaran pada media social. Kegiatan PKM dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Kegiatan Persiapan, mencakup:
 - a. Kegiatan survei awal di tempat pengabdian masyarakat yaitu umkm tekat tiga dara Pekanbaru dan menggali potensi masalah yang dapat dijadikan topik kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.
 - b. Permohonan ijin dari LPPM STIE Dharma Putra kegiatan pengabdian masyarakat kepada umkm tekat tiga dara pekanbaru yang diketuai oleh Ibu Tengku Syarifah Nurila Zahra.
 - c. Penetapan jadwal kegiatan dan pengurusan administrasi.
 - d. Persiapan peralatan dan bahan penunjang kegiatan pengabdian serta akomodasi yang diperlukan.
 - e. Persiapan tempat pelaksanaan untuk kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, dalam hal ini tempat pelaksanaan di UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru.
2. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat mencakup:

- a. Pembukaan dan pengenalan team PKM LPPM Stie Dharma Putra Pekanbaru yang diwakili oleh ketua team pelaksana kegiatan.
- b. Pembukaan dan Pengenalan berikut sambutan dari Ketua UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru.
- c. Pengenalan dan Konsultasi tentang **"E-commerce Pada UMKM Tekat Tiga Dara"** dengan berinteraksi secara langsung kepada Pengurus dan anggota UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru
- d. Sesi diskusi/tanya jawab dengan pengurus dan anggota UMKM Tekat Tiga Dara.
- e. Penutupan kegiatan dengan melakukan sesi kegiatan berupa umpan balik dari Pengurus dan anggota UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru.
- f. Foto bersama dengan Pengurus dan anggota UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh team pada Pengurus dan anggota UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru dengan mengusung tema "e-commerce, Perlu atau Tidak Bagi UMKM Tekat Tiga Dara" mendapati bahwa fakta bahwa saat ini UMKM Tekat Tiga Dara sudah memiliki beberapa platform media social sebagai sarana informasi dan promosi, yaitu facebook (<https://id-id.facebook.com/tekattigadara/>), website (<https://tekattigadara.blogspot.com/>), Instagram (@tekattigadara.new) dan juga telah merambah pada penjualan online di tokopedia.

Dari media-media online tersebut kecuali pada toko online di tokopedia lebih banyak memuat konten-konten berupa informasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan jarang melakukan promosi pada produk-produknya. Hal ini jugalah menjadi pertimbangan bagi team untuk menumbuhkan motivasi bagi Pengurus dan anggota untuk lebih aktif dalam melakukan promosi pada produk-produk yang dihasilkan.



Gambar 2. Para Pengurus & Anggota UMKM Tekat Tiga Dara dalam mengikuti PKM STIE Dharma Putra

Sehingga pada kegiatan yang dilakukan oleh team PKM STIE Dharma Putra adalah melakukan memusatkan pada dua hal sub topik yaitu Pengenalan e-commerce dan konsultasi bisnis online.

Output /outcome yang dihasilkandari kegiatan PKM yang telah terlaksana adalah:

1. Setelah diberikan pemaparan topik tentang e-commerce, terlihat peserta antusias dalam mendengarkan dan aktif bertanya mengenai e-commerce karena bagi sebagian anggota UMKM Tekat Tiga Dara masih ada yang awam mengenai e-commerce.
2. Materi materi yang disampaikan merupakan materi *simple* dan aplikatif sehingga diharapkan audience tidak mudah lelah dan dapat berinteraksi secara aktif dengan para narasumber.
3. Feed back yang didapatkan dari para peserta dapat dirangkum sebagai berikut:
 - Para peserta menjadi lebih memahami tentang e-commerce dan perlu-nya e-commerce dalam mengembangkan usaha
 - Cara membuat iklan/promosi produk dengan topik-topik yang disesuaikan dengan *trend* yang berkembang
 - Perlu mempelajari aplikasi sederhana untuk membuat konten promosi/iklan.
 - Memberikankonsultasi yang berkelanjutan dalam upaya pengembangan produk dan usaha.
 -
4. Mengevaluasi efektifitas kegiatan PKM yang dilakukan dengan melakukan kunjungan ulang untuk melihat sejauhmana keberhasilan program PKM.



Gambar 3. Penyerahan piagam penghargaan kepada Ketua UMKM Tekat Tiga Dara

outcome yang dihasilkan diantaranya adalah :

Setelah dilakukan pemaparan pengetahuan tentang e-commerce diharapkan bahwa membuka mindset pengurus dan anggota UMKM Tekat Tiga Dara tentang kemajuan teknologi 4.0 yang harus disikapi dengan kemampuan individu pada penerimaan, penerapan perkembangan teknologi bagi penunjang pemasaran produk-produk UMKM Tekat Tiga Dara.

Para pengurus dan anggota UMKM Tekat Tiga Dara menyadari bahwa dengan penerapan dan pengaplikasian teknologi akan mengubah skala pasar ke arah globalisasi.

Dengan adanya program-program PKM STIE Dharma Putra yang telah dilaksanakan diharapkan akan dapat mendatangkan manfaat bagi pelaku usaha dalam meningkatkan inovasi usaha yang pada akhirnya akan mendatangkan pasar-pasar baru yang berdampak bagi peningkatan permintaan produk dan peningkatan perekonomian bagi pengurus dan anggota UMKM, terutama UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru.

KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM STIE Dharma Putra telah selesai dilaksanakan dan dari beberapa pengamatan dan *feedback* yang diterima oleh *team* cukup mendatangkan manfaat bagi UMKM Tekat Tiga Dara.

Team PKM secara bertekad untuk tetap melakukan pendampingan sebagai konsultan apabila diperlukan oleh UMKM Tekat Tiga Dara.

SARAN

Diperlukan konsistensi untuk melakukan hal yang baru terutama dalam mengupload konten-konten promosi produk ke media sosial yang dimiliki.

Meningkatkan kemampuan dalam mendesain konten-konten promosi yang menarik dan kekinian dengan menggunakan aplikasi desain.

REFERENSI

- BPS Kota Pekanbaru, 2021, *Kota Pekanbaru Dalam Angka 2021*, BPS Kota Pekanbaru, CV MN Grafika: Pekanbaru
- Charlesworth, Alan, 2018, *Digital Marketing A Practical Approach Third Edition*, Routledge 2 Park Square, Milton Park, Abingdon, Oxon, New York
- Kotler, Philip. Kartajaya, Hermawan. Setiawan, Iwan, 2017, *MARKETING 4.0 Moving from Traditional to Digital*, John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- LPPM STIE Dharma Putra, 2019, Petunjuk Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, STIE Dharma Putra.
- Nurmasari, Eka Komalasari, 2021, *Peran Pemerintah Dalam Pembinaan Usaha Kecil Dan Menengah Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Kota Pekanbaru*, Jurnal Penelitian Administrasi Publik, Vol 7 No. 2 hal. 162-173
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional